

Analisis Perspektif Mahasiswa PMM (Pertukaran Mahasiswa Merdeka) Terhadap Dinasti Politik Dalam Pemilu 2024 di Universitas Negeri Medan

Johan Pardamean Simanjuntak¹ Ivana Theo Philia² Gadis Prasiska Sembiring³ Armando Fidelis Wu Wu⁴ Julia Ivanna⁵

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5}

simanjuntakjohan46@gmail.com¹ ivanasmjntk@gmail.com² gadasprasiska@gmail.com³
mandowuwu@gmail.com⁴ juliaivanna@unimed.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pandangan Mahasiswa PMM (pertukaran mahasiswa merdeka) terhadap dinasti politik dalam pemilu 2024 di Universitas Negeri Medan dan Apa dampak positif dan negatif dari dinasti politik dalam pemilu 2024 menurut perspektif mahasiswa pmm (pertukaran mahasiswa merdeka) di universitas negeri medan. Adapun metode penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif menggunakan pendekatan studi lapangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya Politik dinasti masih menjadi fenomena yang dapat dilihat di Indonesia dan merupakan tantangan besar yang perlu dilakukan perubahan etika politik agar dapat dilihat dari sudut pandang yang benar-benar demokratis. Dan dapat membawahi dampak negatif bagi sistem demokrasi dalam pemilu di Indonesia. Kesimpulannya Mahasiswa PMM (pertukaran mahasiswa merdeka) di Universitas Negeri Medan Harus berani mengambil sikap tegas untuk menolak adanya dinasti politik yang merusak sistem demokrasi di Indonesia dalam pemilu yang akan datang dan dapat mengedukasi masyarakat dengan bersosialisasi akan bahaya nya dinasti politik.

Kata Kunci: PMM (Pertukaran Mahasiswa Merdeka), Dinasti Politik, Pemilu



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Gaya mengajar guru merupakan cara atau teknik seorang guru dalam menyampaikan isi pengajaran mereka. Gaya mengajar guru berkaitan dengan penyampaian, interaksi dan ciri-ciri kepribadian guru. Gaya mengajar adalah penting karena memberi kesan terhadap pemahaman para pelajar yang berkaitan dengan materi pengajaran yang disampaikan. Gaya belajar siswa dapat dijadikan sebagai petunjuk bagi guru untuk menggunakan gaya pengajaran yang sesuai. Guru seharusnya memahami gaya belajar siswa dan menganggap perbedaan yang ada pada diri seorang pelajar itu merupakan suatu keistimewaan dan mereka dapat menggunakan keistimewaan itu secara berkesan dalam pembelajaran mereka (Astutie, C. S. A. 2013). Fasilitas merupakan kelengkapan belajar yang harus tersedia baik di sekolah maupun di rumah guna menunjang kebutuhan yang diperlukan peserta didik. Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pengajaran. Kegiatan belajar mengajar memerlukan adanya fasilitas agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan teratur. Fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar tersebut antara lain berupa ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, alat tulis, buku tulis, buku bacaan, media penyampaian materi dan lain sebagainya (Faisal Y Habsyi, 2020).

Gaya mengajar guru di setiap sekolah berbeda-beda. Salah satu masalah utamanya adalah gaya mengajar guru yang terlalu kaku, monoton dan sering menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal tersebut tentunya membuat para

siswa kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru tersebut sehingga membuat siswa menjadi bosan dan mengantuk pada saat proses pembelajaran. Selain itu, fasilitas pembelajaran juga menjadi salah satu hal yang cukup penting dalam mendukung kelancaran pembelajaran di kelas. Namun, masih banyak sekolah-sekolah yang masih memiliki fasilitas pembelajaran kurang memadai seperti tidak adanya perangkat infocus, papan tulis yang sudah kusam, bangku dan meja yang sudah rusak. Sehingga gaya mengajar guru dan fasilitas pembelajaran merupakan aspek yang paling penting untuk mendukung proses pembelajaran. Gaya mengajar guru yang baik dan fasilitas pembelajaran yang memadai akan membuat proses pembelajaran semakin bagus dan lancar. Sebaliknya, gaya mengajar guru yang tidak baik dan fasilitas pembelajaran yang tidak memadai akan membuat proses pembelajaran tidak kondusif.

Tinjauan Pustaka

PMM

Pertukaran Mahasiswa Merdeka merupakan program yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang memungkinkan terjadinya pertukaran pelajar antar pulau dari PTN ke PTS dan sebaliknya. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi dan mendalami keanekaragaman budaya nusantara, berteman dengan mahasiswa dari berbagai daerah, dan belajar di kampus lain di Indonesia. Pengalaman belajar yang beraneka ragam menjadikan pembelajaran lebih bermakna baik dari segi proses pembelajaran maupun hasil belajar.

Dinasti Politik

Dinasti politik merupakan sistem reproduksi kekuasaan yang primitif dikarenakan praktik ini hanya bergantung pada keluarga dan keturunan segelintir orang. Dinasti Politik 2009 karya Marcus Mietzner (2009) mengatakan Populisme, Dinasti dan Konsolidasi Sistem Kepartaian menemukan bahwa kecenderungan politik dinasti sangat kuat dalam politik Indonesia kontemporer. Menurutnya, praktik politik dinasti tidak sehat bagi demokrasi, salah satu alasannya adalah karena hal tersebut melemahkan kontrol terhadap pemerintahan, seperti checks and balances yang diperlukan dalam demokrasi. Dinasti politik dalam dunia politik modern dicirikan sebagai elit politik yang berdasarkan darah, kekerabatan, atau perkawinan, sehingga sebagian pengamat politik menyebutnya sebagai oligarki politik. Kehadiran dinasti politik di Indonesia menimbulkan kekhawatiran di masyarakat karena dapat terjadi ketimpangan dan distribusi kekuasaan yang tidak adil di wilayah tersebut. Dijelaskan Turner (Bathoro, 2011: 118) bahwa jaringan mempunyai dampak yang signifikan terhadap dinamika transisi kekuasaan politik dan dapat mempengaruhi selesainya rekrutmen politik.

Pemilu

Pemilihan Umum merupakan sarana yang ditempuh Pemerintah dalam upaya penegakan proses demokratisasi di Indonesia. Warga negara secara langsung memilih dan menentukan siapa yang berhak menduduki jabatan sebagai presiden. Warga negara dapat memilih wakilnya melalui pemilu berpartisipasi dalam badan legislatif dan eksekutif. Pemilihan Umum (Pemilu) adalah proses memilih seseorang untuk mengisi jabatan politik di Indonesia tertentu. Pemilu di Indonesia telah dilaksanakan sejak proklamasi kemerdekaan hingga saat ini. Dalam Pemilu, para pemilih dalam Pemilu juga disebut konstituen, dan kepada merekalah para peserta Pemilu menawarkan janji-janji dan program-programnya pada masa kampanye. Pemilu bertujuan untuk menciptakan sistem pemerintahan yang berdasarkan

pada kehendak rakyat, menjaga prinsip-prinsip demokrasi, mendorong partisipasi politik warga negara, dan memastikan bahwa pemimpin yang terpilih mewakili kepentingan dan aspirasi masyarakat secara luas. Pemilu yang adil, bebas, dan transparan sangat penting dalam menjaga integritas demokrasi suatu negara.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian berasal dari kata “cara” yang artinya metode yang tepat untuk meletakkan sesuatu dan “logos” yang artinya ilmu dan pengetahuan. Jadi metode artinya metode mengerjakan sesuatu dengan mengaplikasikan pikiran secara cermat untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian “penelitian” ialah suatu aktivitas mencatat, merumuskan, menganalisa, dan menyusun suatu masalah dalam bentuk laporan. Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk menerima data yang akan diaplikasikan untuk kebutuhan penelitian. Metode yang diaplikasikan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi lapangan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif seperti catatan penelitian/pengamatan, gambar, foto, rekaman video dan sebagainya (poerwandari, 1998:29) Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kualitatif (Mulyana, 2008: 150). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Langkah penelitian yaitu dengan melakukan wawancara secara langsung terhadap Mahasiswa PMM (pertukaran mahasiswa merdeka) di Universitas Negeri Medan mengenai Bagaimana pandangan mahasiswa pmm (pertukaran mahasiswa merdeka) di universitas negeri medan terhadap dinasti politik dalam pemilu 2024, dan Apakah dampak positif dan negatif dari dinasti politik dalam pemilu 2024 menurut perspektif mahasiswa pmm (pertukaran mahasiswa merdeka) di universitas negeri medan.

Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sekumpulan informasi, sedangkan dalam pengertian bisnis, data adalah Sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan (Kuncoro, 2009). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti sesuai dengan faktor atau variabel yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan membagikan pertanyaan langsung kepada responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Metode wawancara. Peneliti menggunakan 12 responden sebagai sampel. Proses wawancara ini dilakukan secara terbuka/langsung terhadap responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pemilihan umum dan pemilihan kepala daerah merupakan mekanisme pemilihan pemimpin, wujud kedaulatan rakyat, dan pembentukan pemerintahan perwakilan yang memiliki legitimasi formal berdasarkan konstitusi. Pemilihan Umum sering juga disebut sebagai pesta demokrasi, khususnya untuk membentuk sistem kekuasaan negara berdasarkan kedaulatan rakyat dan permusyawaratan perwakilan sesuai dengan UUD atau Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pemilihan Umum merupakan suatu kekuasaan yang timbul dari bawah sesuai dengan kehendak rakyat dan dipergunakan sesuai dengan kehendak rakyat.

Dinasti politik dapat diartikan sebagai kekuasaan politik yang dijalankan oleh sekelompok orang yang dihubungkan oleh ikatan keluarga. Dinasti politik lebih identik dengan kerajaan. Karena kekuasaan diwariskan dari generasi ke generasi, dari ayah ke anak. Agar kekuasaan tetap berada di lingkungan keluarga. Dinasti politik atau politik dinasti menunjukkan bahwa kekerabatan dan kekeluargaan merupakan sarana yang sangat cocok untuk membangun kekuasaan yang besar. Faktanya, kekuasaan politik bukan sekedar fenomena politik, namun telah berkembang menjadi budaya politik Indonesia dan semakin aktif di berbagai daerah. Konsep tersebut merupakan tindakan politik, strategi, arah politik, dan kemudian menjadi budaya politik masyarakat Indonesia. Bayangkan potret dinasti politik Indonesia sebagai proses reproduksi dan persaingan politik untuk memperoleh dan mempertahankan kekuasaan melalui pertalian darah, perkawinan, atau keanggotaan dalam kelompok keluarga besar.

Dinasti politik harus dilarang dengan tegas, karena jika makin maraknya praktek ini di berbagai pilkada dan pemilu legislatif, maka proses rekrutmen dan kaderisasi di partai politik tidak berjalan atau macet. Jika kuasa para dinasti di sejumlah daerah bertambah besar, maka akan kian marak korupsi sumber daya alam dan lingkungan, kebocoran sumber-sumber pendapatan daerah, serta penyalahgunaan APBD dan APBN (AG Paulus, Purwokerto). Hal-Hal Yang Mengakibatkan Munculnya Dinasti Politik Adalah:

1. Adanya kelompok terorganisir karena kesepakatan dan kebersamaan Dalam kelompok sehingga terbentuklah penguasa kelompok dan pengikut kelompok.
2. Adanya keinginan Dalam diri atau pun keluarga untuk memegang kekuasaan.
3. Adanya Pembagian tugas antara kekuasaan politik dengan kekuasaan Modal Sehingga Mengakibatkan terjadinya korupsi.
4. Adanya kolaborasi antara penguasa dan Pengusaha untuk mengabungkan kekuatan modal dengan kekuatan Politisi.

Akibat Dari Politik Dinasti ini maka banyak pemimpin lokal menjadi politisi yang mempunyai pengaruh. Sehingga semua keluarga termasuk anak dan istri berbondong-bondong untuk dapat terlibat dalam sistem pemerintahan. Menurut Zulkieflimansyah dampak negatif apabila politik dinasti diterukan yaitu:

1. Menjadikan partai sebagai mesin politik semata yang pada gilirannya menyumbat fungsi ideal partai sehingga tak ada target lain kecuali kekuasaan. Dalam posisi ini, rekrutmen partai lebih didasarkan pada popularitas dan kekayaan caleg untuk meraih kemenangan. Di sini kemudian muncul calon instan dari kalangan selebriti, pengusaha, "darah hijau" atau politik dinasti yang tidak melalui proses kaderisasi.
2. Sebagai konsekuensi logis dari gejala pertama, tertutupnya kesempatan masyarakat yang merupakan kader handal dan berkualitas. Sirkulasi kekuasaan hanya berputar di lingkungan elit dan pengusaha semata sehingga sangat potensial terjadinya negosiasi dan penyusunan konspirasi kepentingan dalam menjalankan tugas kenegaraan.
3. Sulitnya mewujudkan cita-cita demokrasi karena tidak terciptanya pemerintahan yang baik dan bersih (clean and good governance). Fungsi kontrol kekuasaan melemah dan tidak berjalan efektif sehingga kemungkinan terjadinya penyimpangan kekuasaan seperti korupsi, kolusi dan nepotisme.

Dalam kesimpulan pada hasil riset yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan Dalam perspektif Mahasiswa Mahasiswa PMM (pertukaran mahasiswa merdeka) menyatakan bahwa Politik dinasti masih menjadi fenomena yang dapat dilihat di Indonesia dan merupakan tantangan besar yang perlu dilakukan perubahan etika politik agar dapat dilihat

dari sudut pandang yang benar-benar demokratis. Ciri-ciri politik dinasti terlihat dari beberapa posisi strategis dalam pemerintahan yang ditempati oleh kelompok keluarga atau keturunan. Fenomena politik dinasti sangat erat kaitannya dengan unsur kekerabatan dan mempengaruhi dinamika partai politik di Indonesia. Partai politik hanya dijadikan sebagai instrumen politik, dan partai politik hanya fokus pada aspek perolehan kekuasaan, sehingga mempengaruhi peran dan ideologi partai politik.

Dalam perspektif Mahasiswa PMM (pertukaran mahasiswa merdeka) tersebut mengatakan bahwa Keberadaan dinasti politik memberikan dampak yang besar terhadap demokrasi di negara kita Indonesia. Karena keinginan keluarga akan kekuasaan, korupsi, kolusi dan nepotisme sangat mudah masuk dan sulit diberantas. Selain itu, pembaruan pemerintahan hanya berfokus pada satu atau beberapa keluarga dan dapat mengganggu fungsi partai karena diabaikannya orang-orang yang kompeten. Meski politik dinasti sah secara hukum, namun yang patut dikritisi adalah politik dinasti, yaitu abuse of power yang merusak tatanan demokrasi Indonesia. Politik dinasti bukanlah sistem yang tepat untuk diterapkan dalam demokrasi. Politik dinasti lebih cocok dilakukan di negara-negara dengan sistem politik monarki di mana nepotisme dipraktikkan, memilih pemimpin berdasarkan garis keturunan dan persyaratan.

Oleh sebab itu Mahasiswa PMM (pertukaran mahasiswa merdeka) di Universitas Negeri Medan Harus berani mengambil sikap tegas untuk menolak adanya dinasti politik yang merusak sistem demokrasi di Indonesia dalam pemilu yang akan datang dan dapat mengedukasi masyarakat dengan bersosialisasi akan bahayanya dinasti politik. Harapannya dengan hal tersebut, maka masyarakat akan dapat memahami dan dapat menolak praktik dinasti politik dalam pemilu 2024 mendatang. Karena Mahasiswa PMM (pertukaran mahasiswa merdeka) adalah bagian dari masyarakat itu juga. Mahasiswa PMM (pertukaran mahasiswa merdeka) akan bisa mendorong masyarakat untuk menolak dinasti politik. Caranya harus didekati dengan persoalan kultural. Jika dilakukan secara serius dan masif, maka akan berimbas kepada kehidupan demokrasi Indonesia yang bebas akan adanya dinasti politik dalam beberapa waktu ke depan. Mahasiswa juga bisa turut berpartisipasi dalam menekan informasi hoaks, mahasiswa PMM (pertukaran mahasiswa merdeka) sebagai kaum intelektual seharusnya tidak mudah menulis atau menyebarkan berita hoaks yang akan menjerumuskan publik dengan informasi yang tidak benar. Sebagai individu intelektual, mahasiswa juga dituntut cerdas dalam menentukan pilihannya, sehingga terciptalah pemilu yang bersih tanpa adanya dinasti politik yang akan merusak sistem demokrasi Indonesia.

KESIMPULAN

Dinasti politik merujuk pada kekuasaan politik yang dijalankan oleh sekelompok orang yang masih terkait dalam hubungan keluarga. Mahasiswa memiliki pandangan yang beragam terhadap dinasti politik. Dampak positifnya antara lain adalah kontinuitas kepemimpinan dan dukungan basis elektoral. Namun, dampak negatifnya termasuk konsentrasi kekuasaan, korupsi, ketidakadilan politik, dan potensi terjadinya praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Dinasti politik memiliki dampak negatif bagi demokrasi karena memperkecil peluang orang-orang potensial non-dinasti duduk di kursi pemerintahan. Selain itu, dinasti politik juga dapat memberikan dampak buruk secara signifikan terhadap akuntabilitas pada birokrasi. Dengan demikian, dinasti politik memiliki dampak positif seperti kontinuitas kepemimpinan, namun juga membawa dampak negatif seperti konsentrasi kekuasaan, korupsi, ketidakadilan politik, dan potensi terjadinya praktik KKN. Mahasiswa memiliki pandangan yang beragam terhadap dinasti politik, namun secara umum, dinasti politik dianggap memiliki dampak negatif terhadap demokrasi dan akuntabilitas birokrasi

Oleh sebab itu Mahasiswa PMM (pertukaran mahasiswa merdeka) di Universitas Negeri Medan Harus berani mengambil sikap tegas untuk menolak adanya dinasti politik yang merusak sistem demokrasi di Indonesia dalam pemilu yang akan datang dan dapat mengedukasi masyarakat dengan bersosialisasi akan bahaya nya dinasti politik. Harapannya dengan hal tersebut, maka masyarakat akan dapat memahami dan dapat menolak praktik dinasti politik dalam pemilu 2024 mendatang. Karena Mahasiswa PMM (pertukaran mahasiswa merdeka) adalah bagian dari masyarakat itu juga. Mahasiswa PMM (pertukaran mahasiswa merdeka) akan bisa mendorong masyarakat untuk menolak dinasti politik. Caranya harus didekati dengan persoalan kultural. Jika dilakukan secara serius dan masif, maka akan berimbas kepada kehidupan demokrasi Indonesia yang bebas akan adanya dinasti politik dalam beberapa waktu ke depan. Mahasiswa juga bisa turut berpartisipasi dalam menekan informasi hoaks, mahasiswa PMM (pertukaran mahasiswa merdeka) sebagai kaum intelektual seharusnya tidak mudah menulis atau menyebarkan berita hoaks yang akan menjerumuskan publik dengan informasi yang tidak benar. Sebagai individu intelektual, mahasiswa juga dituntut cerdas dalam memilihannya, sehingga terciptalah pemilu yang bersih tanpa adanya dinasti politik yang akan merusak sistem demokrasi Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvina Alya Rahma, d. (2022). Pengaruh Dinasti Politik Terhadap Perkembangan Demokrasi Pancasila Di Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6.
- Anwar, R. N. (2022). Motivasi Mahasiswa Untuk Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4.
- Arniti, N. K. (2020). Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Legislatif Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Dinamika Nasional*.
- Bunta, A. F. (2021). Gerakan Politik Kewarganegaraan Nurcholish Madjid Di Indonesia. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 1.
- Dedi, A. (2022). Politik Dinasti Dalam Perspektif Demokrasi. *Jurnal Moderat*, 8.
- Khairi, H. (2022). Menakar Pengaruh Politik Dinasti Dalam Pemilihan Kepala Daerah Di Indonesia. *Jurnal Wacana Politik*, 7.
- Pascal Wilmar Yehezkiel, M. T. (2023). Peran Partai Politik Mengatasi Politik Identitas Dalam Pemilu. *Electoral Governance Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia*, 4.
- Susanti, M. H. (2017). Dinasti Politik dalam Pilkada di Indonesia. *Journal of Government and Civil Society*, 1.